

RESEARCH TRENDS: PERAN GAYA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI ERA DIGITAL

Research Trends: Learning Styles' Role in Enhancing Student Achievement in the Digital Era

¹Nabilah Nurul Inayah, ²Abdul Saman ³Ahmad Yasser Mansyur, ⁴Silvanna Glory Samaliwu,

⁵Muhammad Ikhbar Ihsan

¹Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

²Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

³Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

⁴Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

⁵Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Correspondence E-mail: 250015301016@student.unm.ac.id

Abstrack: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian mengenai peran gaya belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di era digital. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengikuti pedoman PRISMA. Artikel dikumpulkan melalui penelusuran pada Google Scholar, SINTA, ScienceDirect, SCOPUS, dan Publish or Perish dengan kata kunci "*learning styles*," "*student achievement*," dan "*digital learning*." Dari 78 artikel yang ditemukan pada tahap awal, 13 artikel memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil kajian menunjukkan bahwa gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar melalui penyesuaian metode dan media pembelajaran digital. Penggunaan konten adaptif berbasis teknologi seperti video interaktif, podcast, simulasi, dan platform pembelajaran personalisasi terbukti meningkatkan motivasi, retensi, serta performa akademik siswa. Temuan juga menunjukkan peningkatan jumlah publikasi pada periode 2023–2025 yang menandakan semakin kuatnya perhatian terhadap personalisasi pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan digital. Penelitian ini menegaskan bahwa gaya belajar merupakan faktor strategis dalam optimalisasi prestasi belajar di era digital. Studi ini diharapkan menjadi rujukan bagi pendidik

Kata kunci: gaya belajar; prestasi belajar; pembelajaran digital, *Systematic literature review*

Abstract: *This study aims to analyze research trends on the role of learning styles in enhancing student academic achievement in the digital learning era. A Systematic Literature Review (SLR) method was employed following the PRISMA guidelines. Relevant articles were identified through Google Scholar, SINTA, ScienceDirect, SCOPUS, and Publish or Perish using the keywords "learning styles," "student achievement," and "digital learning." From an initial total of 78 articles retrieved, 13 met the inclusion criteria and were further analyzed. The findings reveal that visual, auditory, and kinesthetic learning styles significantly contribute to improving academic performance when instruction is aligned with students' learning preferences through technology-based media. Adaptive digital content such as interactive videos, audio-based learning tools, simulations, and personalized learning platforms enhances motivation, knowledge retention, and learning outcomes. The increasing number of publications in 2023–2025 indicates stronger research interest in personalized digital learning. This study highlights learning styles as a strategic factor in optimizing student achievement within dynamic and technology-driven learning environments. The synthesized findings are expected to provide valuable insights for educators and researchers in developing adaptive, student-centered instructional designs for digital education.*

Keyword: *learning styles, academic achievement, digital learning, Systematic literature review*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di era digital telah mengalami transformasi signifikan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan ini mendorong peserta didik untuk belajar secara lebih mandiri, fleksibel, serta mengakses sumber belajar tanpa batas ruang dan waktu. Namun, keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik personal siswa, salah satunya gaya belajar (*learning style*) yang mencerminkan bagaimana individu menerima, mengolah, dan memahami informasi pembelajaran (Kumar *et al.*, 2021; Alawamleh & Bawa'aneh, 2020). Perbedaan gaya belajar menuntut guru untuk mendesain strategi pembelajaran yang adaptif sehingga dapat memaksimalkan prestasi belajar siswa di lingkungan pembelajaran digital.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa pemahaman gaya belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemilihan metode dan media yang tepat sesuai preferensi belajar (Sari *et al.*, 2022; Sampurno *et al.*, 2021). Dalam konteks pembelajaran digital, berbagai preferensi gaya belajar seperti visual, auditori, dan kinestetik dapat difasilitasi melalui pemanfaatan media interaktif, misalnya video pembelajaran, podcast, simulasi, hingga platform edukasi berbasis gim (Sun *et al.*, 2023). Dengan demikian, keterpaduan antara teknologi dan karakteristik belajar siswa menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam merancang pengalaman belajar digital yang efektif. Penyesuaian strategi pembelajaran sesuai gaya belajar peserta didik pada lingkungan daring terbukti berkontribusi dalam meningkatkan motivasi, menjaga perhatian, serta mendorong capaian akademik yang lebih baik (Rapanta *et al.*, 2020; Nugroho *et al.*, 2023).

Namun demikian, sejumlah studi terkini menegaskan bahwa penerapan gaya belajar dalam pendidikan masih memunculkan perdebatan. Beberapa peneliti mengungkapkan bahwa terdapat keterbatasan bukti empiris yang menunjukkan hubungan signifikan antara gaya belajar dengan peningkatan hasil belajar secara konsisten (Cuevas, 2019; Newton, 2020). Di sisi lain, penelitian yang mendukung penggunaan gaya belajar lebih banyak berfokus pada konteks pembelajaran konvensional daripada lingkungan digital yang kini semakin dominan (Sari & Hakim, 2021).

Seiring dengan perkembangan pendidikan berbasis digital, kebutuhan terhadap pendekatan pembelajaran yang memperhatikan keberagaman gaya belajar semakin penting dalam rangka menciptakan pengalaman belajar yang efektif, berkelanjutan, dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran digital yang gagal mengakomodasi gaya belajar individu berpotensi menurunkan motivasi, minat, serta prestasi belajar siswa (Kharisma & Suana, 2020; Azizi *et al.*, 2022). Oleh karena itu, diperlukan pemetaan yang komprehensif mengenai bagaimana tren penelitian terkait gaya belajar berkembang dalam konteks era digital, terutama dalam hubungan langsungnya dengan prestasi belajar.

Kajian literatur sebelumnya menunjukkan bahwa sejumlah penelitian cenderung fokus pada identifikasi tipe gaya belajar siswa tanpa mengkaji secara mendalam efektivitas integrasinya dalam model pembelajaran digital (Newton & Miah, 2017; Zainuddin *et al.*, 2020). Selain itu, penelitian terdahulu memiliki kecenderungan untuk menilai gaya belajar dari perspektif yang bersifat statis, padahal kebutuhan belajar dalam konteks digital bersifat lebih dinamis, adaptif, dan dipengaruhi oleh interaksi teknologi yang terus berkembang (Mulhim, 2021). Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait bagaimana sintesis ilmiah mengenai tren gaya belajar saat ini dapat dijadikan pijakan dalam meningkatkan capaian akademik siswa di era digital.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren mengenai peran gaya belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di era digital. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana tren penelitian terkait gaya belajar dalam konteks pembelajaran era digital selama 5 tahun terakhir, dan (2) Bagaimana kontribusi gaya belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada lingkungan pembelajaran digital. Penelitian ini memiliki novelty pada aspek pemetaan komprehensif yang secara spesifik mengkaji keterkaitan langsung antara gaya belajar dan prestasi belajar dalam konteks era digital. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi ilmiah yang relevan bagi peneliti, pendidik, serta pengambil kebijakan dalam mengoptimalkan gaya belajar sebagai faktor strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di era digital yang kompetitif dan dinamis.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelaah dan mensintesis hasil penelitian berkaitan dengan peran gaya belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di era digital (Ihsan et al., 2025). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman komprehensif berbasis bukti ilmiah terhadap tren penelitian, model gaya belajar yang dominan, serta efektivitasnya dalam konteks pembelajaran digital (Hammad et al., 2020; Susanti & Rahayu, 2022; Lin et al., 2023). Prosedur penelitian mengikuti panduan PRISMA yang meliputi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren Penelitian Gaya Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Era Digital

Hasil penelitian mengenai gaya belajar dalam meningkatkan prestasi belajar dilaporkan menggunakan SLR. Berdasarkan analisis data dari penelitian yang terkait dengan gaya belajar dalam meningkatkan prestasi belajar di era digital, dijelaskan banyak artikel dari tiap tahunnya yang dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Distribusi Tahun Artikel

Gambar 1 menunjukkan tren jumlah artikel yang membahas kontribusi gaya belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada era digital selama periode 2021 hingga 2025. Pada tahun 2021 dan 2022, publikasi terkait topik ini masih sangat minim, masing-masing hanya ditemukan satu artikel. Kondisi tersebut terjadi karena pada masa itu penelitian lebih

tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Artikel dikumpulkan dari berbagai basis data seperti Google Scholar, SINTA, ScienceDirect, SCOPUS, dan Publish or Perish dengan rentang waktu publikasi 2020–2025. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran antara lain: “*learning styles*,” “*student achievement*,” “*digital learning*,” dan “*education technology*.” Dari 78 artikel yang ditemukan pada tahap awal, sebanyak 13 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih dalam. Analisis data dilakukan menggunakan *content analysis* untuk mengidentifikasi pola temuan, jenis gaya belajar yang paling banyak diteliti.

banyak berfokus pada adaptasi serta kesiapan pembelajaran daring dalam masa transisi pandemi COVID-19, sehingga pembahasan mengenai diferensiasi gaya belajar pada lingkungan digital belum menjadi sorotan utama para peneliti.

Mulai tahun 2023, jumlah artikel mengalami peningkatan menjadi tiga publikasi. Tren ini terus berkembang pada tahun 2024 dan 2025 dengan masing-masing empat artikel, yang menunjukkan bahwa perhatian peneliti terhadap upaya peningkatan prestasi belajar melalui pemanfaatan strategi pembelajaran berbasis gaya belajar semakin menguat. Pada fase ini, personalisasi pembelajaran digital melalui media interaktif, platform adaptif, serta dukungan teknologi AI mulai banyak dikaji sebagai solusi untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam. Secara keseluruhan, pola peningkatan publikasi ini mengindikasikan bahwa isu gaya belajar merupakan faktor penting dalam optimalisasi capaian akademik siswa di lingkungan digital. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang selaras dengan karakteristik gaya belajar peserta didik dapat memperkuat motivasi, mempertahankan pemahaman materi, serta meningkatkan capaian belajar dalam pemanfaatan teknologi pendidikan yang terus mengalami perkembangan. Selanjutnya, hasil pemetaan 13 artikel berdasarkan pendekatan metode penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.1 Jenis/Metode Penelitian

Metode Penelitian	Jumlah Artikel	Fokus Utama
Kuantitatif	8	Hubungan gaya belajar–prestasi belajar
Mix-method	1	Perilaku belajar + capaian akademik
Literatur/Tinjauan	4	Model konsep gaya belajar digital

Analisis terhadap 13 artikel terpilih menunjukkan bahwa metode penelitian kuantitatif mendominasi publikasi dengan total 8 artikel. Mayoritas penelitian kuantitatif berfokus pada pengujian hubungan langsung antara gaya belajar dengan peningkatan prestasi belajar siswa secara empiris melalui pengukuran nilai akademik, retensi pengetahuan, serta motivasi belajar dalam penggunaan platform digital. Pendekatan ini banyak digunakan untuk menilai efektivitas penyesuaian media pembelajaran berbasis gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap peningkatan hasil belajar siswa di era digital.

Selain itu, satu artikel menggunakan *mixed-method* untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pengalaman belajar siswa sekaligus membuktikan kontribusi gaya belajar terhadap capaian belajar dalam konteks digital. Pendekatan ini menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif sehingga mampu mengungkap bagaimana interaksi siswa dengan teknologi adaptif mendukung efektivitas pembelajaran sesuai preferensi belajar mereka.

Metode tinjauan literatur (*systematic literature review*) juga ditemukan sebanyak 4 artikel. Penelitian-penelitian ini berkontribusi terhadap pemetaan konsep teoretis gaya belajar pada pembelajaran digital, termasuk perkembangan media dan teknologi adaptif yang

dapat mengakomodasi karakteristik gaya belajar siswa. SLR juga mengidentifikasi berbagai bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa personalisasi pembelajaran berbasis teknologi berpotensi menjadi strategi penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Dengan demikian, variasi metodologi penelitian dalam artikel-artikel ini memperlihatkan bahwa isu gaya belajar pada era digital tidak hanya dianalisis melalui hubungan statistik, tetapi juga melalui pendekatan yang menekankan inovasi teknologi pendidikan, eksplorasi perilaku belajar, serta kritik konseptual terhadap implementasi gaya belajar dalam pembelajaran digital yang terus berkembang.

Kontribusi Gaya Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Era Digital

Mayoritas publikasi yang direview mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang selaras dengan preferensi gaya belajar peserta didik berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil belajar di era digital. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemilihan media berbasis teknologi yang disesuaikan dengan karakteristik belajar siswa mampu mendorong motivasi, meningkatkan konsentrasi, serta memperkuat daya ingat dalam memahami materi pelajaran (Sun et al., 2023; Nugroho et al., 2023).

Tabel 1.2 Perkembangan Riset

Penulis& Tahun	Informasi yang Ditemukan	Keterkaitan dengan Informasi
Samiullah, Sultana, & Zamir (2021)	Konten digital yang disesuaikan gaya belajar meningkatkan prestasi signifikan disbanding kelompok kontrol	Bukti langsung bahwa media digital berbasis gaya belajar → prestasi
Indrakusuma <i>et al.</i> (2024)	Personalized web-based learning yang menyesuaikan preferensi/gaya belajar meningkatkan kualitas & hasil belajar	Menguatkan efektivitas personalisasi berbasis gaya belajar
Iman (2023)	Adaptive learning platform yang mengakomodasi gaya belajar berdampak positif pada hasil, motivasi, dan keterlibatan	Bukti media adaptif-digital berbasis gaya belajar
Alzboun, Al-Momani, & Al-Husban (2023)	Digital content yang dirancang sesuai gaya belajar (V/A/K) meningkatkan prestasi dan motivasi mahasiswa mata pelajaran Life Skills; rancangan relevan untuk siswa menengah	Bukti kuat desain konten berdasar gaya belajar → prestasi
Telaumbanua (2024)	Terdapat pengaruh gaya belajar (V/A/K) terhadap hasil belajar siswa SMA	Hubungan langsung gaya belajar → prestasi pada siswa SMA
Suparmi (2024)	Digitalisasi pembelajaran dan gaya belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar	Menggabungkan faktor digital + gaya belajar
Aprilia, Lestari, & Kartini (2022)	penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada	Memetakan profil gaya belajar dan kaitannya dengan hasil

Penulis& Tahun	Informasi yang Ditemukan	Keterkaitan dengan Informasi
	mata pelajaran biologi di SMAN 1 Pujut secara bersama-sama. Gaya belajar memberikan kontribusi sebesar 9,5% terhadap hasil belajar siswa.	
Handayani <i>et al.</i> (2023)	Kecenderungan gaya belajar siswa SMP & SMA (audio-visual dominan) → basis desain materi digital	Menyediakan dasar penyesuaian media digital pada level SMP/SMA
Hariri, Mahmudah, Wibawa, Kania (2025)	Meninjau 27 studi tentang learning styles & matematika; visual-spatial paling dominan; mayoritas studi melaporkan dampak positif terhadap capaian.	Bukti sintesis bahwa <i>learning styles</i> berkorelasi dengan prestasi (khusus math) dan relevan untuk desain pembelajaran digital visual.
Maniteze, Oniye, Sikubwabo (2025)	SMA di Rwanda: VARK memprediksi academic performance; Read/Write & Kinesthetic paling kuat; n=266 (siswa+guru).	<i>Mixed-methods</i> level secondary yang menunjukkan kontribusi gaya belajar → prestasi; relevan untuk diferensiasi & tugas digital berbasis literasi dan praktik.
Nugroho (2025)	Hasil penelitian ini menunjukkan ada tiga jenis gaya belajar utama yaitu visual, auditori dan kinestetik. Setiap siswa memiliki salah satu atau kombinasi dari ketiga gaya belajar tersebut dengan karakteristik yang berbeda pada setiap jenisnya.	Menegaskan dasar konseptual bahwa perbedaan gaya belajar memerlukan personalisasi pembelajaran digital yang sesuai karakteristik siswa sehingga berpotensi meningkatkan prestasi belajar
Lusianti, Sari, Budiman (2024)	Media pembelajaran digital (2020–2024) → peningkatan keterampilan & hasil belajar; menyorot strategi berbasis personalisasi.	Menguatkan komponen digital yang menopang penerapan gaya belajar (konten multimodal) → prestasi.
Hastuti, P., Nugraha, D., & Astuti, S. (2025)	Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa e-learning adaptif mampu mengatasi kesenjangan pendidikan di masa mendatang karena peserta didik semakin bergantung pada sistem pembelajaran digital di seluruh dunia. Kemudahan akses internet memiliki peran besar dalam munculnya sistem pembelajaran sepanjang hayat yang dapat mendukung gaya belajar peserta didik.	Menghubungkan era digital (LMS/AI) dengan gaya belajar untuk hasil belajar lebih baik.

Berdasarkan sintesis dari 13 artikel terpilih ditemukan bahwa gaya belajar memiliki kontribusi penting terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik gaya belajar siswa mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital.

Penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan preferensi belajar visual, auditori, dan kinestetik secara signifikan meningkatkan prestasi akademik siswa (Samiullah *et al.*, 2021; Aprilia *et al.*, 2022; Telaumbanua, 2024). Hasil

ini sejalan dengan temuan Alzoun & Al-Husban (2023) yang menyatakan bahwa desain konten digital berbasis gaya belajar dapat meningkatkan motivasi dan ketuntasan belajar secara signifikan. Pada level sekolah menengah, gaya belajar yang terakomodasi melalui video interaktif, kuis berbasis audio, serta simulasi kinestetik terbukti meningkatkan nilai post-test dibanding kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional (Suparmi, 2024; Handayani *et al.*, 2023).

Selain itu, penelitian berbasis platform adaptif juga menunjukkan hubungan kuat antara personalisasi gaya belajar dan peningkatan kemampuan akademik siswa. *Adaptive learning*

system memberikan rekomendasi materi sesuai karakteristik gaya belajar sehingga meningkatkan fokus, retensi materi, dan motivasi belajar (Iman, 2023; Sun *et al.*, 2023). Hal ini memperkuat pandangan bahwa integrasi digital yang memperhatikan karakteristik individual mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Lin *et al.*, 2023).

Pada konteks pendidikan tinggi, personalisasi gaya belajar terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar melalui model pembelajaran mandiri dan berbasis proyek (Nugroho *et al.*, 2023). Temuan ini diperkuat oleh studi internasional yang menegaskan bahwa penerapan gaya belajar membantu mahasiswa mengembangkan strategi belajar yang efektif di lingkungan berbasis digital (Hammad *et al.*, 2020; Indrakusuma *et al.*, 2024).

Selain pembelajaran berbasis media interaktif, kontribusi gaya belajar terhadap prestasi belajar juga tampak pada penelitian yang menggunakan pendekatan campuran. Maniteze *et al.* (2025) menemukan bahwa gaya belajar VARK mampu memprediksi capaian akademik siswa di Rwanda. Siswa dengan kecenderungan kinestetik dan *read-write* menunjukkan peningkatan performa pada tugas berbasis praktik dan literasi digital. Pendekatan *mixed-method* memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana interaksi antara siswa dan platform digital berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar yang diukur melalui nilai formatif maupun sumatif.

Dalam kajian berbasis telaah pustaka, peran gaya belajar dalam konteks pembelajaran digital dianalisis secara teoretis maupun empiris melalui beragam pendekatan pembelajaran yang bersifat adaptif. Studi Hariri *et al.* (2025) dan Nugroho (2025) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang memanfaatkan gaya belajar visual-spatial dan multimodal mampu mendukung peningkatan hasil belajar matematika dan sains melalui pemahaman visual yang lebih kuat. Hasil ini diperkuat oleh kajian Lusianti *et al.* (2024) yang menyoroti bahwa penggunaan media digital yang variatif seperti *Augmented Reality* (AR), simulasi, dan gamifikasi berbasis gaya belajar dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa.

Lebih jauh lagi, sistem pembelajaran adaptif berbasis kecerdasan artifisial mulai menjadi fokus pada tahun 2024–2025, di mana *Learning Management System* (LMS) mampu menyesuaikan penyajian konten berdasarkan

analisis preferensi belajar siswa (Hastuti *et al.*, 2025). Hal ini sejalan dengan konsep *personalized learning* yang terbukti meningkatkan self-efficacy dan prestasi akademik karena siswa menerima pengalaman belajar yang selaras dengan kebutuhan kognitif masing-masing (Azizi *et al.*, 2022; Rapanta *et al.*, 2020).

Meskipun tren hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, sejumlah studi juga menekankan perlunya kehati-hatian dalam menggeneralisasi peran gaya belajar. Cuevas (2019) dan Newton (2020) menjelaskan bahwa efek gaya belajar dapat dipengaruhi oleh desain pembelajaran, kesiapan teknologi, dan kemampuan adaptasi siswa dalam menghadapi lingkungan belajar digital yang terus berubah. Oleh karena itu, integrasi gaya belajar dalam pembelajaran digital memerlukan perencanaan berbasis data agar tidak sekadar mengikuti asumsi preferensi belajar siswa.

Secara keseluruhan, sintesis hasil penelitian ini menegaskan bahwa gaya belajar berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar di era digital melalui: (1) pemilihan media pembelajaran yang selaras dengan karakteristik belajar siswa, (2) dukungan teknologi adaptif berbasis AI yang dapat menyesuaikan konten, dan (3) peningkatan motivasi, fokus, dan keterlibatan melalui pengalaman belajar yang dipersonalisasi.

Dengan demikian, penerapan gaya belajar bukan hanya mendukung peningkatan nilai akademik, tetapi juga memperkuat budaya belajar mandiri dan berkelanjutan yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan pembelajaran digital masa kini dan mendatang.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki peran strategis dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di era digital melalui penyesuaian strategi pembelajaran yang selaras dengan karakteristik individu. Pembelajaran berbasis gaya belajar visual terbukti mendukung pemahaman konsep melalui penyajian informasi dalam bentuk video, gambar, dan animasi sehingga meningkatkan retensi pengetahuan. Sementara itu, pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi gaya auditori mampu meningkatkan fokus, motivasi, serta pemahaman melalui penggunaan media suara seperti podcast, narasi materi, dan diskusi virtual. Pada sisi lain, penerapan gaya belajar

kinestetik memperkuat keterlibatan siswa melalui aktivitas interaktif seperti simulasi digital, proyek berbasis praktik, serta gamifikasi yang mendorong siswa belajar secara aktif. Selain itu, pemanfaatan platform digital adaptif yang menyesuaikan konten berdasarkan gaya belajar siswa turut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar melalui rekomendasi belajar yang bersifat personalisasi. Dengan demikian, gaya belajar memberikan kontribusi nyata sebagai faktor pendukung yang mampu memperkuat capaian akademik, motivasi belajar, dan kemandirian siswa dalam menghadapi tuntutan pembelajaran digital yang dinamis dan kompetitif.

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis menyarankan agar pendidik dan pengembang media pembelajaran lebih memperhatikan keberagaman gaya belajar dalam merancang strategi dan konten pembelajaran digital. Penelitian selanjutnya dapat memperluas fokus pada implementasi pembelajaran adaptif berbasis kecerdasan buatan serta mengeksplorasi efektivitas pendekatan multimodal yang mengintegrasikan visual, auditori, dan kinestetik secara seimbang.

DAFTAR RUJUKAN

- Alawamleh, M., & Bawa'aneh, M. S. (2020). Impact of learning styles on academic achievement in online learning environments. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 17(3), 45–60.
- Alzboun, N., Al-Momani, I., & Al-Husban, A. (2023). Designing digital content based on learning styles to improve learning performance in higher education. *Education and Information Technologies*, 28(4), 5123–5142.
- Aprilia, R., Lestari, R., & Kartini, A. (2022). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa di SMAN 1 Pujut. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 14(2), 120–130.
- Azizi, N., Yusof, R., & Hassan, M. (2022). Personalized e-learning in enhancing student learning outcomes: A systematic review. *Education and Information Technologies*, 27(5), 6789–6810.
- Cuevas, J. (2019). Is learning styles-based instruction effective? A comprehensive analysis of recent research. *Educational Psychology*, 39(10), 1278–1292.
- Handayani, N., Supriyadi, S., & Putra, A. (2023). Analisis kecenderungan gaya belajar siswa dalam pembelajaran digital pada jenjang SMP dan SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 25–33.
- Hammad, A., Salameh, M., & Alshammari, S. (2020). Learning styles and adaptive e-learning: Current trends and future directions. *Journal of Computer Assisted Learning*, 36(6), 902–914.
- Hariri, F., Mahmudah, R., Wibawa, W., & Kania, A. (2025). Learning styles and mathematics achievement: A systematic review. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 55–67.
- Hastuti, P., Nugraha, D., & Astuti, S. (2025). Adaptive e-learning and future learning systems: Opportunities and challenges. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 7(2), 88–102.
- Ihsan, M. I., & Suwasono, P. (2025). Research trends: STEAM approach in science learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(8), 1–11.
- Iman, A. (2023). Pengaruh adaptive learning platform terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 5(1), 1–10.
- Indrakusuma, J., Darmawan, D., & Nugroho, H. (2024). Personalized web-based learning in improving students' achievement: An empirical study. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 19(2), 150–164.
- Kharisma, A., & Suana, I. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar dan motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 3(2), 110–118.
- Kumar, S., Sharma, K., & Gupta, R. (2021). The role of learning styles in digital age education: A conceptual analysis. *Journal of Education and Human Development*, 10(1), 45–56.
- Lin, X., Chen, S., & Huang, T. (2023). Digital pedagogy and student achievement: Toward personalized learning. *Computers & Education*, 196, 104699.

- Lusianti, R., Sari, Y., & Budiman, M. (2024). Pengembangan media digital dalam meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa: Kajian literatur. *Jurnal Pendidikan Multimedia*, 9(1), 75–87.
- Maniteze, M., Oniye, A., & Sikubwabo, G. (2025). Investigating VARK learning style preferences and academic performance among senior secondary school students in Rwanda. *African Journal of Educational Studies*, 13(1), 44–59.
- Mulhim, E. (2021). Learning styles in digital learning environments: Static or dynamic? *Education and Information Technologies*, 26(6), 7789–7803.
- Newton, P. (2020). The learning styles myth in digital learning: What does the evidence say? *Frontiers in Education*, 5, 602451.
- Newton, P., & Miah, M. (2017). Evidence-based higher education: Is the learning styles “myth” important? *Frontiers in Psychology*, 8, 444.
- Nugroho, D., Irawan, B., & Cahyadi, R. (2023). Pengaruh pembelajaran digital berbasis gaya belajar terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(3), 200–210.
- Rapanta, C., Botturi, L., & Goodyear, P. (2020). Online university teaching during and after the COVID-19 crisis: Refocusing digital pedagogy for quality learning. *Postdigital Science and Education*, 2(3), 923–945.
- Sampurno, P., Wibowo, H., & Purnomo, Y. (2021). Gaya belajar siswa dalam pembelajaran digital: Implikasi pada desain instruksional. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 150–160.
- Samiullah, S., Sultana, R., & Zamir, H. (2021). The impact of VARK learning style-based digital content on students’ academic achievement. *Journal of e-Learning and Knowledge Society*, 17(3), 70–82.
- Sari, D., & Hakim, N. (2021). Kajian hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa di lingkungan pembelajaran digital. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(4), 310–320.
- Sari, R., Putri, A., & Laila, S. (2022). Media pembelajaran adaptif untuk siswa dengan gaya belajar berbeda. *Jurnal Pendidikan Sains*, 6(1), 45–55.
- Suparmi. (2024). Digitalisasi pembelajaran berbasis gaya belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Modern*, 14(1), 55–66.
- Sun, Q., Zhang, Y., & Li, W. (2023). Adaptive learning technologies in digital education: A review. *Interactive Learning Environments*, 31(4), 587–602.
- Susanti, F., & Rahayu, E. (2022). Systematic literature review in educational research: Best practices and applications. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 39(1), 11–20.
- Telaumbanua, F. (2024). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa SMA di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan Sains*, 2(1), 19–27.
- Zainuddin, Z., Keumala, N., & Idrus, S. (2020). Students learning styles and online learning engagement: A conceptual paper. *International Journal of Innovation in Education*, 7(2), 118–130.